ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014–2016

Oleh:

RIRIN WULANDARI

13.1.02.01.0120

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIRIN WULANDARI
NPM	: 13.1.02.01.0120
Telepun/HP	: 085 854 417 840
Alamat Surel (Email)	: ririn.wulandari120@yahoo.com
Judul Artikel	: ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014–2016
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI – AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Erna Puspita, M.Ak. NIDN.0711128803	Ririn Wulandari NPM.13.1.02.01.0119

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014–2016

RIRIN WULANDARI
NPM 13.1.02.01.0120
FE - Akuntansi
email: ririn.wulandari120@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M.[1] dan Erna Puspita, M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tingkat *return* saham perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2016 yang fluktuatif dan adanya *gap research* terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Maka dilakukan penelitian ulang untuk meninjau kembali kinerja keuangan perusahaan tingkat *return* saham dari tahun ke tahunnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *file research* dan *library research*. Sampel dalam penelitian ini meliputi 22 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 21 *for windows*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil analisis uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel bebas DER, ROA, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas DER, CR, ROA, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Bagi investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi harus melihat dan mempelajari laporan keuangan perusahaan dan lebih memperhatikan faktor DER, ROA, dan NPM yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,602 yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 60,2% dan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

KATA KUNCI : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Return* Saham

I. LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal sebagai penyedia fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten). Pasar modal menjadi wadah alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana guna menjalankan dan mengembangkan usaha. Hal tersebut berguna sebagai penunjang kinerja operasional perusahaan salah satu

caranya dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat/publik (*go public*).

Pertimbangan bagi seorang investor untuk melakukan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka pada masa ini maupun masa yang akan datang. Instrumen pasar modal yang banyak diketahui masyarakat salah satunya ialah saham. Menurut Fahmi (2011:53), saham berasal dari perusahaan lain, yang dibeli oleh pihak manajemen perusahaan dan selanjutnya sewaktu-waktu bisa di jual kembali jika membutuhkan dana.

Dalam melakukan investasi, investor akan memilih saham yang memberikan *return* tinggi karena tujuan mereka adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang rendah. Menurut Jogiyanto (2010:205), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Investor akan dapat melakukan pengambilan keputusan investasi secara tepat, jika dapat mengetahui kinerja sebuah perusahaan. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor juga semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Menurut Sugiyono (2013:97), variabel dependen (terikat) merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return* Saham.

2. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Menurut Sugiyono (2013:96), variabel independen (bebas) merupakan "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

B. Definisi Operasional Variabel

Berikut akan dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel)*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return* Saham. Menurut Jogiyanto (2010:205), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Menurut Tandelilin (2010:102), sumber *return* investasi adalah terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain* (*loss*).

Return Saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Capital gain* (*Loss*) yang merupakan selisih nilai pembelian saham dengan nilai penjualan saham.

Return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Return}\ \text{Saham} = \frac{(Pt - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogiyanto (2010:206)

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

1. *Debt to Equity Ratio* (X_1)

Menurut Rahardjo (2009:140), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan".

Menurut, *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{Total\ \ Liabilities}{Total\ \ Share\,holder\,s'\ \ Equity}$$

Sumber: Fahmi (2011:128)

2. *Current Ratio* (X_2)

Menurut Prihadi (2011:177), pengertian *Current Ratio* (CR) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu

untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya".

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Sumber: Prihadi (2011:177)

3. *Return On Asset* (X_3)

Menurut Margaretha (2016:26), pengertian *Return On Asset* (ROA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan".

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets}$$

Sumber: Margaretha (2016:26)

4. *Net Profit Margin* (X_4)

Menurut Prihadi (2011:147), pengertian *Net Profit Margin* (NPM) yang dimaksud dalam penelitian inin adalah "rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham".

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales}$$

Sumber: Fahmi (2011:136)

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post- facto*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah selama 6 bulan, dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

sekor industri barang konsumsi yang terdaftar selama periode 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX), yaitu sebanyak 38 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 22 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyebarluaskan laporan keuangan dan ringkasan kinerjanya.
d. Selama periode penelitian perusahaan tidak mengalami kerugian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset,* dan *Net Profit Margin,* terhadap *Return* Saham. Dalam menganalisis peneliti menggunakan SPSS versi 21, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$$

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

4. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada

0,417 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel *Debt* to *Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset,* dan *Net Profit Margin* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,662; 0,865; 0,330; 0,363 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,511; 1,156; 3,033; 2,758 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas/tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dilihat dari tabel *Durbin-Watson* nilai du adalah sebesar 1,732 karena banyak variabel bebas dari penelitian ini adalah sebanyak empat variabel dan jumlah data sebanyak 66. Dari tabel uji autokorelasi diketahui bahwa nilai nilai dw sebesar 2,160 dan nilai 4-du sebesar 2,268. Dengan demikian 1,732 < 2,160 < 2,268, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini sudah bebas dari autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini didapatkan model fungsi regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0{,}344 - 0{,}299\ DER - 0{,}219\ CR + 0{,}442\ ROA + 0{,}414\ NPM$$

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,602, menunjukan besarnya variasi DER, CR, ROA, dan NPM dalam menjelaskan *return* saham adalah sebesar 60,2%. Berarti masih ada variabel lain sebesar

39,8% yang dapat menjelaskan variasi *return* saham tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti misalnya EPS, PER, ROE, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,021 < 0,05 sehingga secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,299. Tanda koefisien regresi variabel DER adalah negatif yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berpengaruh negatifnya DER terhadap *return* saham karena semakin tinggi nilai DER menunjukkan komposisi total hutang (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) yang semakin besar daripada total modal sendiri yang dimiliki perusahaan dengan kata lain perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan modal sendiri, sehingga berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur. Oleh dari itu semakin tinggi nilai DER akan menurunkan minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan nilai DER yang tinggi akan menurun. Menurunnya minat investor akan berdampak pada rendahnya harga saham, sehingga *return* saham yang diperoleh juga semakin menurun.

2. **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,051 > 0,05 sehingga secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada sisi lain, suatu perusahaan yang memiliki CR terlalu tinggi bukan berarti memiliki kinerja perusahaan yang bagus. Tingginya nilai CR dapat diartikan bahwa pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan. CR yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Sehingga besar

kecilnya CR tidak berpengaruh terhadap nilai *return* saham.

3. **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,026 < 0,05 sehingga secara parsial ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Rasio ini mengukur efektivitas dari operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya nilai ROA juga akan memberikan kontribusi terhadap nilai *return* saham yang semakin tinggi. Sehingga ROA dapat dijadikan sebagai tolok ukur investor dalam berinvestasi yang dapat berimbas pada meningkatnya harga saham dan juga akan meningkatkan nilai dari *return* saham.

4. **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji t di dapat nilai signifikansi 0,033 < 0,05 sehingga secara parsial NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai NPM akan semakin baik, karena perusahaan semakin efisien dan produktif dalam menghasilkan laba yang tinggi dari tingkat penjualan. Sehingga hal tersebut dapat menarik investor untuk menanam modal pada perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan *return* saham di masa yang akan datang.

5. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji F di dapat nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti bahwa DER, CR, ROA, dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted* R^2 memiliki nilai sebesar 0,602, menunjukan besarnya variasi DER, CR, ROA, dan NPM dalam menjelaskan *return* saham adalah sebesar 60,2%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 39,8% yang dapat menjelaskan variasi *return* saham tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel DER sebesar 0,021 (nilai Sig.< 0,05) dengan nilai koefisisen sebesar -0,228 atau -22,8%.
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel CR sebesar 0,051 (nilai Sig.> 0,05) dengan nilai koefisien sebesar -0,167 atau -16,7%.
3. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel ROA sebesar 0,026 (nilai Sig.< 0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,312 atau 31,2%.
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel NPM sebesar 0,033 (nilai Sig.< 0,05) dengan nilai koefisiean sebesar 0,284 atau 28,4%.
5. *Debt to Equty Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f (simultan) sebesar 0,000 (nilai Sig. < 0,05). Nilai *Adjusted* R *square* diperoleh sebesar 0,602 atau 60,2% yang artinya sebesar 60,2% *Return* Saham (Y) dipengaruhi oleh keempat variabel X (DER, CR, ROA, dan NPM). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,8%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Margaretha, F. 2016. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga

Prihadi, T. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

www.idx.co.id